

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat 100 responden Ibu dengan anak balita di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Balita yang mengalami stunting sebanyak 21%
2. Ibu dengan riwayat KEK sebanyak 26%
3. Ada hubungan antara riwayat KEK dengan kejadian stunting pada anak balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon. Dengan (*p-value* 0,00)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024, berikut adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu dan stunting pada balita, serta memperkuat hubungan antara kondisi gizi ibu dan kondisi pertumbuhan anak:

1. Bagi Institusi Puskesmas Rejo Katon

Petugas Puskesmas Rejo keton dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait KEK maupun stunting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang berlatar belakang pendidikan SD sehingga perlu diberikan edukasi terkait KEK dan juga stunting.

Selain itu, puskesmas Rejo Keton dapat memberikan edukasi kepada para kader terkait KEK dan stunting sehingga dapat mengimplementasikan dan dapat membagikan informasi pada Ibu hamil dan ibu dengan balita di posyandu setempat.

Memberikan intervensi berupa pemberian makanan tambahan bagi Ibu hamil dengan KEK dan bayi balita dengan stunting serta melakukan kunjungan rumah untuk menjangkau layanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah Puskesmas Rejo Katon. Hal ini karena mayoritas mata

pencaharian masyarakat adalah petani, yang mana hasil pendapatan yang tidak tentu mengakibatkan pasokan nutrisi yang tidak ade kuat serta waktu bekerja yang panjang mengakibatkan masyarakat terbatas untuk mengakses layanan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, menambah referensi dan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan tentang KEK pada ibu hamil dan stunting pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan studi longitudinal yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari intervensi gizi terhadap penurunan angka KEK dan stunting. Ini termasuk memantau perubahan tingkat gizi ibu dan anak selama beberapa tahun. Meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap KEK dan stunting, seperti faktor sosioekonomi, akses terhadap layanan kesehatan, dan faktor lingkungan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika masalah gizi di wilayah tersebut. Mengembangkan dan menguji coba model-model intervensi baru yang bisa lebih efektif dalam konteks lokal, mengingat keberagaman kondisi sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Karena peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya sehingga mempengaruhi hasil penelitian.